

**PROSES GATEKEEPING DALAM PRODUKSI ISI WEBSITE
KOSTRAD.MIL.ID (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bagian Media Online
dan Media Sosial Penerangan Kostrad)**

**Anisa Kurniasih¹
Nawiroh Vera²**

ABSTRACT

This study aims to determine how gatekeeping process in the production of website content of kostrad.mil.id. The question posed is how gatekeeping process done by Penerangan Kostrad in producing website content of kostrad.mil.id. This research method is using qualitative descriptive method. Research subject in Penerangan Kostrad is head of Penerangan Kostrad, head of online media affairs and social media, reporter and editor. The collection of primary data obtained using indepth interviews, direct observation, non-participant observation and physical devices. Secondary data was obtained through library research and online media. The result showed that the steps taken in the process of gatekeeping on the production website content of kostrad.mil.id are news is gathered by the gatekeepers through two processes, the first, news comes from the Kostrad unit-unit rankings scattered throughout the teritory of Indonesia by the email. The second, news was obtained from the live coverage conducted by the team at the site. The articles to be uploaded must meet some criteria such as interesting, contains activities units of Kostrad and humanist which meet the elements of informative, educational and actual. News that is ready to published will be grouped first into the categories of categories contained in the website menu kostrad.mil.id namely home, rofile, unit lines, publications, online media and persit in order to facilitate the search for website visitors.

Keyword : gatekeeping, production, website, kostrad.mil.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) terjadi sedemikian pesatnya sehingga data, informasi dan pengetahuan dapat diciptakan dengan sangat cepat dan dapat segera disebarakan ke seluruh lapisan masyarakat di berbagai belahan dunia bukan dalam hitungan jam melainkan dalam hitungan detik. Buah dari kemajuan pesat teknologi informasi ini dapat mempengaruhi *Website* menjadikan sebuah lingkungan informasi terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis

bagaimana sebuah pemerintahan di masa modern ini harus bersikap secara benar, profesional dan efektif guna mereposisikan peranannya dalam melayani masyarakat.

Munculnya beragam situs web atau *website* di kalangan masyarakat juga menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan beragam informasi.

tentang sebuah pemberitaan yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. Terkait dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, satuan Kostrad

¹ Mahasiswa Konsentrasi Broadcast Journalism Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

² Dosen Pembimbing

(Komando Strategis Angkatan Darat) yang merupakan sebuah instansi militer yang menjadi sebuah komando utama TNI Angkatan Darat juga dirasa perlu membagikan segala informasi yang berkaitan dengan tugas pokoknya.

Produksi isi *website* *kostrad.mil.id* dikelola oleh bagian media *online* dan media sosial Penerangan Kostrad. Prosesnya pun tidak lah mudah karena terdapat beberapa tahapan – tahapan yang harus dilakukan layak nya produksi pemberitaan di sebuah media yaitu *pra* produksi, produksi dan *pasca* produksi. Proses yang tidak dapat dilewatkan dari ketiga tahapan tersebut adalah proses *gatekeeping*. Proses *gatekeeping* pada *website* *kostrad.mil.id* dinamakan proses autentikasi, *gatekeeping* dilakukan karena banyaknya artikel terkait informasi tentang Kostrad yang dikirim dari beberapa penerangan divisi dan satuan – satuan yang ada didalamnya mengingat Kostrad merupakan komando utama di angkatan darat, sehingga dari sekian banyaknya artikel yang masuk di bagian media *online* Penerangan Kostrad, *gatekeeper* harus menentukan artikel dan informasi mana yang layak untuk dijadikan sebuah *content* atau isi pada *website* *kostrad.mil.id*.

Peneliti tertarik untuk meneliti di Penerangan Kostrad atau biasa disebut Pen Kostrad guna mendapatkan gambaran dan informasi yang komprehensif tentang prinsip dan mekanisme pengelolaan *website* di sebuah instansi militer yaitu di Penerangan Kostrad terutama pada proses penyaringan berita dalam rangka

memberikan dukungan penyediaan dan layanan permintaan informasi kepada publik secara jelas, konkrit, cepat dan tepat waktu.

KERANGKA TEORITIS

Media Online

Media *online* kini menjadi salah satu jenis media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Saat ini, hampir sebagian besar masyarakat menggemari media *online*. Keberadaan media *online* membuat banyak orang memanfaatkannya sebagai akses alternatif dalam memperoleh informasi dan berita.

Jenis – jenis media online

Menurut Romli dalam bukunya “Jurnalistik Online: Panduan Praktis Pengelolaan Media Online”, dikatakan bahwa dari sisi pemilik atau *publisher*, jenis-jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis:

1. *News Organization Website*: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita dan radio.
2. *Commercial Organization Website*: situs lembaga bisnis perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko *online* (*online store*) dan bisnis *online*.
3. *Website* Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti Indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id dan dpr.go.id.
4. *Website* kelompok kepentingan (*interest group*), termasuk webiste ormas, parpol dan LSM.
5. *Website* organisasi Non Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas.
6. *Personal website* (blog). (Romli, 2012: 32)

Website kostrad.mil.id termasuk dalam kategori *website* pemerintah karena kostrad.mil.id adalah *website* resmi milik satuan kostrad yang merupakan salah satu instansi militer di Indonesia namun perbedaannya, Kostrad menggunakan domain khusus yaitu .mil.id. domain .mil adalah domain yang digunakan untuk kepentingan militer tetapi khusus di Indonesia digunakan .mil.id sebagai sub domain karena Kostrad berada di negara Indonesia, sedangkan domain lainnya seperti .com digunakan untuk kepentingan komersial atau perusahaan, .org untuk sebuah organisasi, .ac untuk pendidikan tinggi dan masih banyak lagi.

Website

Kesatuan dari dokumen-dokumen yang terhubung dengan atribut yang sama, misalnya topik fungsi ataupun desain yang sama. Jadi sebuah *website* memiliki beberapa dokumen yang biasanya disebut dengan halaman web (*web page*), serta komponennya adalah *image*, media dan objek-objek lainnya. (Prihatna, 2006: 3)

Teori Organisasi Media

Pengolahan organisasional yang terlibat dalam pemilihan berita umumnya sangat hirarkis, organisasi media mengatur urutan masukan dan keputusan. Jalur pengolahan dimulai dari tugas cerita yang dibuat oleh editor penugasan dan melalui urutan mulai dari konferensi berita, pembuatan keputusan (kepentingan dan ketepatan waktu), tata letak atau formasi, penyuntingan berita final, tata rias halaman konten atau naskah dan formasi akhir. Urutan ini dapat diteruskan hingga tingkatan kedua dari belakang oleh input sumber. (McQuail, 2011:63)

Secara umum, urutan ini bermula dari fase dimana keseluruhan gagasan yang substansif dipertimbangkan, melalui penyaringan menurut penilaian berita dan apa yang disediakan dari saluran kepada fase ketiga, dimana format, rancangan, dan penyajian keputusan diambil. Di fase terakhir, keputusan teknis lebih menjadi hal yang terpenting. (McQuail, 2011:63)

Konsep Gatekeeper

Salah satu teori organisasi media adalah konsep "*gatekeeper*" (penjaga gawang), proses *gatekeeping* merupakan proses dimana unsur subyektifitas *gatekeeper* yakni pengalaman, perilaku, dan harapan sangat berpengaruh dalam proses pemuatan sebuah berita. (Dewi, 2008:96)

Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. *Gatekeeper* juga berfungsi untuk menginterpretasikan pesan, menganalisis, menambah data dan mengurangi pesan-pesannya. (Nurudin, 2016:31)

Menurut John R. Bittner (1996), *gatekeeper* mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Menyiarkan informasi.
2. Membatasi informasi dengan mengeditnya sebelum disebarkan.
3. Memperluas kuantitas informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan lain.
4. Untuk menginterpretasikan informasi. (Nurudin, 2016:125)

Dalam memilih berita, seorang *gatekeeper* juga harus memiliki pertimbangan-pertimbangan, antara lain:

1. Apakah berita sejenis sudah dimuat kemarin? Berkaitan dengan segi aktualitas.
2. Apakah berita ini akan menarik minat pembaca, berkaitan dengan persaingan antar media?
3. Apakah ada ruangan untuk berita berita tersebut hari ini?
4. Apakah akan ada berita lain yang lebih menarik nanti? Prioritas berdasarkan peristiwa terkini (poin 2 dan 3). (Vera, 2016:32)

Selain pertimbangan-pertimbangan diatas, terdapat juga variabel-variabel yang menentukan keputusan *gatekeeper* (menurut Bitner 1985), yaitu sebagai berikut:

1. Ekonomi; media hanya memuat berita sesuai keinginan konsumen agar tidak gulung tikar. Media sering kali menuruti apa kata para pemasang iklan, sponsor, bahkan pemilik modal. Seleksi berita dan editorial menjadi konstruksi pihak media.
2. Pembatasan legal; hukum, undang-undang dan kode etik menjadi pertimbangan penjaga gawang.
3. Batas waktu/*deadline*; berhubungan dengan aktualitas berita. Karena sesuai dengan ciri dari komunikasi massa maka informasi yang kadaluarsa tentu sudah tidak menarik lagi untuk disebarluaskan.
4. Etika; berhubungan dengan moral dan etika. Tidak asal mengabarkan, tetapi harus mengacu pada etika pribadi dan etika profesi.
5. Kompetisi; persaingan dengan media lain dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan berita mana yang layak dimuat. Berkaitan dengan aktualitas dan *novelty*.
6. Nilai berita; nilai berita saat ini dianggap variabel terpenting karena jumlah media sudah terlalu banyak dan khalayak semakin selektif dalam memilih berita.

7. Reaksi terhadap *feedback*; apakah informasi yang disampaikan kepada khalayak nantinya akan menimbulkan gejala atau menyinggung sekelompok orang atau golongan tertentu. (Vera, 2016:33)

Proses Gatekeeping

Istilah *gatekeeping* telah secara luas digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan proses dimana seleksi dibuat dalam kerja media, terutama keputusan mengenai apakah dibolehkan atau tidak sebuah laporan berita tertentu melewati 'pintu' media berita ke dalam saluran berita. (McQuail, 2011:43)

Proses gtekeping menurut Josep A Devito didalamnya dijelaskan bahwa pesan – pesan (M_1, M_2, M_3) diterima oleh penapis informasi dari berbagai sumber yang berbeda seperti internet, reporter dan lainnya (S_1, S_2, S_3), dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa fungsi penapis informasi adalah menyeleksi pesan – pesan yang akan dikomunikasikan. Penapis informasi kemudian secara selektif menyampaikan sejumlah pesan (M_A, M_B, M_C) kepada penerima yang berbeda-beda (R_1, R_2, R_3). (Nurudin, 2016:129)

Informasi

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik yang tercantum didalam pasal satu butir satu bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makan, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik ([http:// upp.pulkam.go.id/](http://upp.pulkam.go.id/))

Diakses tanggal 16 September 2016 pukul 16:10 WIB)

Informasi Publik

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik yang tercantum didalam pasal satu butir dua bahwa Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang- Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. (<http://upp.pulkam.go.id/> Diakses tanggal 16 September 2016 pukul 16:10 WIB)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata - kata, gambar dan bukan angka - angka. Ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, menginterpretasi data dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan

penelitian ini meliputi beberapa macam yaitu :

- 1) Informan Kunci (*key informan*) yaitu seseorang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sebagai informan yang utama atau kuncinya dalam penelitian ini yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, dalam penelitian ini, peneliti memilih Kepala Penerangan Kostrad untuk dijadikan sebagai *Key Informan*.
- 2) *Informan* tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti, peneliti memilih Kepala Urusan Media *Online* dan media sosial, reporter dan editor sebagai informan.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan bahwa yang akan menjadi *key informan* merupakan orang yang penting dalam mensukseskan acara tersebut, yaitu kepala penerangan kostrad, sehingga sangat membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu *website* kostrad.mil.id yang ada di bagian media online dan media sosial Penerangan Kostrad.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan dan wawancara mendalam. Peneliti

menggunakan observasi *non participant* tidak terstruktur karena peneliti hanya melakukan wawancara mendalam saja kepada para narasumber yaitu *key informan* dan *informan* tanpa mengikuti kegiatan sehari – hari mereka karena mobilitas kegiatan yang sangat tinggi, maka dari itu peneliti tidak terlibat dalam proses produksi *website* khususnya liputan langsung karena pelaksanaannya dilakukan diluar tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti hanya akan menjadi pengamat independen, peneliti hanya akan mengamati kegiatan yang dilaksanakan di tempat penelitian yaitu di Markas Komando Kostrad seperti *editing* foto dan video, penulisan narasi, pemilihan artikel berita dari satuan - satuan hingga isi atau *content* tersebut di publikasikan oleh Penerangan Kostrad khususnya bagian media *online* dan media sosial melalui sebuah situs web resmi yang nantinya akan peneliti catat, analisis dan membuat kesimpulan. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam, dimana peneliti akan melakukan proses wawancara langsung dengan *key informan* dan *informan* dari Penerangan Kostrad, dengan berpedoman pada pertanyaan 5W + 1H sebagai konsep dasar dan juga pertanyaan tentang penerapan teori organisasi media dengan proses *gatekeeping*.

Validitas Data

Untuk menguji validitas data penulis menggunakan analisis triangulasi. Sugiyono mendefinisikan “triangulasi” sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber, karena triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada *key informan* yaitu *gatekeeper* (Kepala Penerangan Kostrad) dan *informan* selaku *gatekeeper* (kepala urusan media *online* dan media sosial, tim liput dan tim *editing*) di *website* kostrad.mil.id serta melakukan observasi dan mengumpulkan data-data dari penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori organisasi media yang didalamnya terdapat proses *gatekeeping* di *website* kostrad.mil.id. Pada penelitian proses *gatekeeping* dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id, berdasarkan hasil wawancara dengan *key informan*, pada penelitian ini *key informan* berperan dalam penyeleksian dan persetujuan artikel yang akan dipublikasikan ke *website* kostrad.mil.id.

Berikut proses *gatekeeping* dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id.

1. Proses pengumpulan pesan dalam produksi isi *website* di kostrad.mil.id

Sesuai dengan konsep proses *gatekeeping* oleh Josep A Devito bahwa pesan – pesan yang akan disebarkan atau dipublikasikan berasal dari berbagai sumber pesan seperti internet, reporter dan lainnya, maka didalam proses produksi isi *website* kostrad.mil.id sebelum mempublikasikan berita ke *website* kostrad.mil.id, *Key informan* sebagai *gatekeeper* utama mengumpulkan berita yang didapatkan dari dua sumber yaitu berasal dari hasil liputan langsung dari tim liput Penerangan Kostrad dan juga kiriman jajaran dibawah satuan Kostrad.

Sumber berita yang pertama dalam proses produksi isi *website* kostrad.mil.id adalah dari hasil peliputan tim Penerangan Kostrad. Peliputan langsung dilakukan oleh tim liput dibawah pengawasan pelaksana teknis dengan cara turun ke lapangan untuk mengambil gambar dan video mendokumentasikan segala kegiatan dan acara tentang Kostrad yang nantinya akan dijadikan sebuah berita untuk isi *website* kostrad.mil.id.

Sebelum melaksanakan kegiatan peliputan, proses yang harus dilakukan adalah rapat redaksi sebelum pelaksanaan peliputan satu atau dua jam sebelumnya untuk pembagian tugas agar menghindari kesalahan – kesalahan kecil yang mungkin akan terjadi seperti *miss* komunikasi antar kru. Di dalam rapat redaksi, biasanya bagian media *online* koordinasi dengan bagian liputan untuk mencari berita yang dibutuhkan guna melengkapi konten-konten menu di *website*, hal yang harus selalu diperhatikan oleh masing – masing *crew* adalah mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapnya memenuhi unsur 5W+1H dan juga meminta tim liput agar memproduksi gambar yang baik dan bagus agar layak dipublikasikan ke *website* kostrad.mil.id.

Dalam proses pengumpulan beritanya, berita ataupun foto-foto yang sudah didapatkan dari tim liput di ajukan ke kasi (kepala seksi) penerangan umum untuk diteruskan ke Kepala Penerangan. Selanjutnya apabila berita tersebut di autentikasi, konten tersebut pastinya akan di *upload* ke media *online* salah satunya *website*, tetapi jika terdapat gambar atau naskah yang kurang sesuai pasti akan dilakukan koreksi dan meminta agar dicarikan gambar yang lebih bagus lagi agar sesuai dengan isi beritanya.

Sumber berita yang kedua, tim Penerangan Kostrad khususnya Kepala Penerangan dan bagian media *online*

menerima *email* ataupun pesan grup whatsapp tentang berita terkait Kostrad. Berita tersebut didapatkan dari pendiv (penerangan divisi) pendiv 1 di Cilodong Depok dan Pendiv 2 di Malang dimana di dalam penerangan divisi terdapat satuan – satuan baik batalyon maupun brigif yang menghimpun kegiatan di satuannya dan menyerahkan kepada Penerangan Kostrad baik melalui email penerangankostrad@gmail.com maupun grup whatsapp berupa foto, video dan artikel berita.

Setiap ada kegiatan yang harus dipublikasikan, dari penerangan divisi yaitu akan *realese* atau mengirim berita. Selanjutnya berita yang masuk dikumpulkan. Setelah berita masuk ke Penerangan Kostrad, redaktur atau *gatekeeper* melakukan pengecekan, konten apa yang perlu di *edit* seperti foto-foto dan narasinya. Proses selanjutnya adalah pengajuan berita ke Kapen sebagai *gatekeeper* utama, apabila Kapen telah selesai mengoreksi lalu di lakukan proses autentikasi yaitu persetujuan yang kemudian berita tersebut bisa di *upload* ke *website* dan juga media sosial.

2. Penyeleksian pesan oleh *gatekeeper* dalam proses produksi isi *website* di kostrad.mil.id.

Proses *gatekeeping* selanjutnya menurut Josep A Devito setelah mengumpulkan berita dari berbagai sumber adalah melakukan penyeleksian pesan yang dilakukan oleh *gatekeeper*, dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id pertimbangan dalam menyeleksi berita hasil liputan dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id dilakukan oleh masing – masing bagian terlebih dahulu yaitu dari mulai tim liput, tim *editing*, tim bagian media *online* hingga nanti hasil tersebut diajukan ke Kepala Penerangan untuk disetujui atau di autentikasi. Dalam proses ini *gatekeeper* khususnya Kepala

Penerangan dan Kepala Urusan Media *Online* dan Media Sosial bertugas menentukan isi artikel seperti apa saja yang layak untuk dipublikasikan ke *website* kostrad.mil.id. Mereka lah yang memiliki keputusan untuk memilih apa yang harus dibuat, di *edit* lalu dikemas menjadi sebuah informasi yang nantinya dipublikasikan melalui sebuah media *online* yaitu *website*. Kriteria isi *website* kostrad.mil.id baik dalam bentuk teks, foto maupun video sangatlah penting, hal yang paling mendasar dalam penyeleksian berita adalah artikel tersebut mengandung unsur – unsur 5W +1H yaitu *What* (apa yang terjadi), *Where* (dimana terjadinya), *Who* (siapa yang terlibat dalam kejadian itu), *When* (kapan terjadinya), *Why* (mengapa hal tersebut bisa terjadi) dan *How* (bagaimana kejadiannya), pesan yang disampaikan jelas, kalimat yang digunakan tidak membingungkan serta tidak mengandung unsur negatif dan foto pendukungnya sesuai dengan isi pesan.

Sebagai *gatekeeper* utama, yang menjadi pertimbangan dalam menyeleksi berita tentang Kostrad adalah berita – berita yang bersifat *update*, menarik, berisi kegiatan satuan jajaran dan humanis yang memenuhi unsur-unsur: informatif, interaktif, edukatif dan aktual dimana dari sekian pertimbangan tersebut terdapat kesesuaian dengan pertimbangan *gatekeeper* menurut Vera, antara lain:

1. Pemilihan berita tentang Kostrad yang *update* dan aktual sesuai dengan pertimbangan: apakah berita sejenis sudah dimuat kemarin? Berkaitan dengan segi aktualitas.
2. Pemilihan berita tentang Kostrad yang menarik sesuai dengan pertimbangan: Apakah berita ini akan menarik minat pembaca, berkaitan dengan persaingan antar media.

3. Pemilihan berita Kostrad dengan mempublikasikan *event-event* yang besar sesuai dengan pertimbangan: prioritas berdasarkan peristiwa terkini, karena tentunya berita tersebut akan lebih mudah diterima masyarakat dari pada berita internal yang ada di satuan Kostrad.

Pertimbangan dalam menyeleksi berita kostrad.mil.id juga sesuai dengan beberapa variabel dalam menentukan keputusan *gatekeeper* menurut Bitner, diantaranya:

1. Pembatasan legal; hukum, undang-undang dan kode etik menjadi pertimbangan penjaga gawang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kepala Penerangan, bahwa di dalam militer juga memiliki referensi tersendiri dalam mengemas informasi yang dinamakan buku petunjuk, walaupun tetap mengikuti kaidah kaidah jurnalistik tetapi tetap ada sisi perbedaannya dari yang boleh diambil ataupun tidak.
2. Batas waktu/*deadline*; berhubungan dengan aktualitas berita. Karena sesuai dengan ciri dari komunikasi massa maka informasi yang kadaluarsa tentu sudah tidak menarik lagi untuk disebarluaskan. Variabel tersebut sesuai dengan pernyataan Kepala Penerangan bahwa berita yang diseleksi adalah berita-berita yang *update* dan aktual.
3. Etika; berhubungan dengan moral dan etika. Tidak asal mengabarkan, tetapi harus mengacu pada etika pribadi dan etika profesi, untuk etika profesi, Penerangan Kostrad juga memilih berita yang humanis menggambarkan tugas – tugas Kostrad serta tidak memuat informasi tentang taktik dan strategi terkait dengan etika profesi dari satuan Kostrad itu sendiri.
4. Nilai berita; nilai berita saat ini dianggap variabel terpenting karena

jumlah media sudah terlalu banyak dan khalayak semakin selektif dalam memilih berita. Sesuai dengan pernyataan Kepala Penerangan bahwa berita yang dipilih untuk layak dipublikasikan adalah berita yang memiliki unsur – unsur yang terkandung dalam nilai berita , diantaranya aktual, menarik, edukatif dan informatif.

5. Reaksi terhadap *feedback*; apakah informasi yang disampaikan kepada khalayak nantinya akan menimbulkan gejala atau menyinggung sekelompok orang atau golongan tertentu, variabel ini juga sesuai dengan pernyataan Kepala Penerangan bahwa sekarang banyak sekali berita – berita hoax, Kostrad juga berperan untuk memberi himbauan – himbauan supaya masyarakat tidak terprovokasi dan mudah percaya dengan berita semacam itu sehingga berita – berita yang disebar harus diseleksi dahulu agar mendapat *feedback* yang baik juga dari masyarakat.

Terdapat ketidak sesuaian dengan dua variabel menurut Bitner dalam pemilihan atau penyeleksian berita yang dilakukan oleh *gatekeeper* yaitu variabel ekonomi dan juga kompetisi, karena kostrad.mil.id merupakan sebuah *website* resmi instansi militer yang membagikan segala informasinya untuk memenuhi informasi publik terkait dengan tugas pokoknya tanpa iklan dan sponsor, maka berita yang disajikan bukan semata – mata sesuai dengan keinginan pemilik modal dan tidak berorientasi pada keuntungan ekonomi.

Selanjutnya untuk variabel yang kedua adalah kompetisi untuk persaingan media, variabel tersebut tidak sesuai dalam konsep penyeleksian berita yang diterapkan pada *website* kostrad.mil.id karena Kostrad merupakan sebuah badan publik yang

menyajikan berita sesuai dengan tugasnya yaitu memenuhi kebutuhan informasi publik dan berorientasi pada persaingan dengan media lainnya.

Penerangan Kostrad memiliki referensi tersendiri dalam mengemas informasi, panduan tersebut dinamakan bujuk atau buku petunjuk Penerangan Kostrad walaupun tetap mengikuti kaidah - kaidah jurnalistik tetapi tetap terdapat sisi perbedaannya mengenai hal apa saja yang layak atau boleh dipublikasikan ataupun tidak.

Sesuai peraturan yang ada, institusi militer tidak diperbolehkan mempublikasikan kegiatan yang berkaitan dengan masalah teknik, taktik dan strategi. Penerangan Kostrad juga berperan untuk memberi himbauan – himbauan kepada masyarakat supaya masyarakat tidak terprovokasi dan mudah percaya dengan berita – berita *hoax*. Jika berita yang sudah didapatkan dari hasil liputan ataupun hasil kiriman dari satuan jajaran tidak sesuai dengan pertimbangan – pertimbangan yang sudah ditentukan oleh *Key Informan*, maka berita tersebut tidak akan dipilih oleh *gatekeeper* untuk dipublikasikan.

Key informan berhak memilih artikel mana saja yang nantinya akan dipublikasikan dalam *website* kostrad.mil.id dan mana yang tidak, bila ada konten yang kedapatan memiliki unsur negatif maupun merugikan pihak-pihak tertentu atau bersifat merugikan, maka *key informan* tidak akan mengautentikasi konten tersebut. Keputusan yang dibuat *key informan* pada konten-konten yang bersifat negatif sudah pasti tidak akan dipublikasikan, karena pada konsep *gatekeeper* yang sudah dijelaskan sebelumnya, disebutkan bahwa *gatekeeper* bertanggung jawab terhadap isi artikel, jadi *gatekeeper* harus sangat teliti dalam menyeleksi berita-berita yang masuk. Konten-konten yang diutamakan seperti hal-hal yang menarik dan bersifat tidak

menyerang instansi atau golongan manapun. Pada saat penyajian konten pun, *gatekeeper* berperan penting dalam menentukan judul agar dapat menarik minat pembaca, *key informan* dan *informan* dalam menentukan judul selalu melihat konten yang terdapat didalam artikel tersebut.

Saat melakukan penyeleksian sebuah isi *website*, *gatekeeper* terutama *key informan* pastinya mengalami kendala dalam menentukan berita yang mana yang harus dipilih untuk dijadikan dinaikkan ke dalam *website* yang dikirimkan dari beberapa satuan dengan jumlah yang banyak dan beragam, kendala-kendala yang dihadapi oleh *key informan* seperti penulisan berita dari jajaran yang tidak sesuai dengan kejournalistikan karena belum adanya kemampuan di bidang jurnalistik, kemudian foto sebagai pendukung berita yang kurang menarik. hal tersebut terjadi dikarenakan tidak semua prajurit memiliki keterampilan di bidang penulisan berita dan fotografi.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh *informan 1* yaitu Kapten Arif Widodo selaku kepala urusan media *online* dan media sosial, beliau menyatakan bahwa terkadang terdapat beberapa berita yang masuk dengan informasi yang kurang lengkap tentang kegiatan yang dilaksanakan atau tidak memenuhi unsur 5w + 1h, kemudian faktor lain yaitu dari foto yang dihasilkan kurang mendukung, jadi konten yang dipilih dari sekian banyak adalah yang terbaik dari segi konten dan informasinya.

Untuk meminimalkan kendala yang sering terjadi, Penerangan Kostrad juga mengadakan pelatihan khusus, untuk golongan perwira diadakan kegiatan suspa jurnalis yaitu kursus perwira jurnalis yang dilaksanakan satu tahun sekali di angkatan darat, lalu untuk satuan – satuan dibawah komando Kostrad, juga diadakan penataran jurnalistik untuk pembekalan para prajurit dalam mencari berita

meliputi pengambilan foto, video dan *editing*.

3. Proses penyampaian pesan hasil *gatekeeping* kepada penerima

Proses yang dilakukan oleh *gatekeeper* setelah menyeleksi pesan adalah mengkategorikan pesan-pesan kepada penerima yang berbeda-beda, dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id, *gatekeeper* mengelompokkan pesan sesuai dengan isi berita yang telah diautentikasi oleh *key informan*. Dalam prosesnya, terdapat dua orang admin yang bertugas mengelola konten di media *online* dan media sosial termasuk *website*, yaitu *informan 1* kapten arif selaku kepala urusan media *online* dan media sosial beserta seorang anggotanya, Sersan kepala (Serka) Budi. Berita yang telah dibuat oleh tim, akan diperiksa dulu oleh kepala seksi penerangan umum sebelum berita tersebut naik ke Kepala Penerangan atau *key informan* untuk di autentikasi atau disetujui dan selanjutnya berita yang telah diautentikasi tersebut kembali lagi ke admin untuk segera di *upload* ke *website* dan media sosial lainnya.

Tujuan dilakukannya pengelompokkan berita dalam *website* kostrad.mil.id adalah untuk memudahkan pengunjung *website* dalam mencari informasi tentang kostrad. Pada produksi isi di *website* kostrad.mil.id, *gatekeeper* mengelompokkan hasil berita berdasarkan segmentasi yang ada pada tampilan baru *website* kostrad.mil.id dimana isi atau konten yang ada di dalamnya lebih ternavigasi sesuai dengan kebutuhan guna memudahkan masyarakat yang ingin mengakses *website* kostrad.mil.id. terdapat enam menu kategori dimana didalamnya terdapat sub-sub menu perincian dari detail menu utama yaitu beranda yang

merupakan halaman awal *website*, profil yang berisikan informasi tentang: sejarah Kostrad dimana pengunjung *website* bisa membaca sejarah awal mula dilahirkannya satuan Kostrad, di menu organisasi Kostrad terdapat struktur organisasi kostrad secara terperinci mulai dari satuan induk hingga satuan-satuan batalyon yang ada di Kostrad, selanjutnya pada menu pejabat Kostrad terdapat penjelasan tentang petinggi – petinggi yang ada di Kostrad beserta jabatannya, pada menu satuan Kostrad dijelaskan tentang profil satuan yaitu divisi satu dan divisi 2 Kostrad, lalu pada arti lambang Kostrad juga terdapat penjelasan tentang makna lambang yang ada pada Kostrad yaitu Cakra dan Darmaputra, di dalam tugas pokok dan fungsi Kostrad terdapat penjelasan tentang tugas dan fungsi utama dari satuan Kostrad, lalu selanjutnya terdapat pula menu profil dari Panglima Kostrad atau Pangkostrad serta Kepala Staf Kostrad atau Kaskostrad. Pada menu satuan jajaran berisikan tentang: informasi satuan divisi 1 dan divisi 2. Pada menu publikasi berisikan informasi tentang: kegiatan – kegiatan yang dilakukan satuan Kostrad, serbuan teritorial, penugasan anggota prajurit, penerangan pasukan, artikel berita, prestasi prajurit, dan pengadaan barang dan jasa. Untuk menu media *online* terdapat informasi tentang cakra *online* yang merupakan sebuah buletin *online* berisikan rangkuman informasi tentang satuan Kostrad, selain itu ada pula darmaputra, majalah yang merangkum berita Kostrad terbit per tiga bulan sekali dalam bentuk *online*. dan menu persit, yaitu berita tentang kegiatan persit yang merupakan istri anggota prajurit.

4. Evaluasi terhadap isi *website* kostrad.mil.id

Selain hasil temuan penelitian yang sudah sesuai dengan penerapan teori organisasi media yaitu proses *gatekeeping*, terdapat proses yang tidak kalah penting dalam memproduksi sebuah konten khususnya berita. Proses tersebut adalah evaluasi, pada saat tim telah melakukan tugasnya dalam memproduksi isi *website* kostrad.mil.id, hal yang dilakukan oleh *key informan* adalah mengevaluasi hasil kerja dari tim yang terlibat dalam produksi isi *website* kostrad.mil.id. Evaluasi yang dilakukan di Penkostrad ialah merupakan suatu upaya yang dilakukan agar mengetahui kekurangan atau ketidaksempurnaan hasil kerja yang telah dilakukan oleh tim yang terlibat dalam proses produksi tersebut.

Untuk pengelolaan *website*, monitor atau pengawasan dilakukan oleh Kepala Penerangan setiap hari, Kepala Penerangan juga menyebutkan diadakan evaluasi setiap hari senin terhadap kinerja tim yang terkait, didalam evaluasi tersebut Kepala Penerangan melihat dari berita yang ada di media dari kuantitas berita tentang Kostrad. Setelah itu, Kepala Penerangan juga melihat seberapa banyak respon sentimen positif, netral maupun negatif, kemudian setelah itu dari media *online* sendiri apakah ada penurunan atau peningkatan. Kemudian evaluasi juga dilakukan untuk berita yang di *share* di media sosial, dari media sosial lebih bisa dilihat kiriman mana yang mendapatkan banyak *like* dari publik, dari evaluasi tersebutlah Penerangan kostrad bisa memperbaiki konten lebih baik lagi untuk bulan berikutnya. Saat evaluasi, Kepala Penerangan sebagai *gatekeeper* utama juga akan menanyakan apa yang sudah dikerjakan oleh seluruh tim dan apa yang akan dikerjakan nanti, Kapen juga berperan dalam membuat konsep perencanaan untuk produksi isi *website* kostrad.mil.id. Setelah diterapkan, pada

minggu selanjutnya akan dievaluasi kembali kekurangannya.

KESIMPULAN

Peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai proses *gatekeeping* dalam proses produksi isi *website* *kostrad.mil.id*, Berikut ini adalah hasil penelitian, yaitu: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses *gatekeeping* dalam memproduksi berita di *kostrd.mil.id* sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan yaitu dalam tahap pra produksi, produksi, sampai pasca produksi. Pemilihan berita tersebut harus berdasarkan dengan pertimbangan – pertimbangan yang telah ditentukan sebelumnya, serta yang memegang peranan penting disini adalah Kepala Penerangan *Kostrad* sebagai *gatekeeper* utama yang bertanggung jawab atas segala berita yang telah dipublikasikan. Jadi, semua yang menjadi pertanyaan peneliti sebelumnya mengenai proses *gatekeeping* dalam produksi isi *website* *kostrad.mil.id* sudah terjawab dengan jelas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.

_____. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.

Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktik Pengelolaan Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Prihatna, Hengky. 2006. *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Dewi, Liza Dwi Ratna. 2008. *Teori Komunikasi: Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: Renata Pratama Media.

Nurudin. 2016. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumber Online:

Unit Pelayanan Publik, *UU Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik*, [http:// upp.pulkam.go.id/](http://upp.pulkam.go.id/) Diakses tanggal 16 September 2016 pukul 16:10 WIB.